

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pernikahan dini adalah suatu pernikahan yang terjadi di usia remaja atau pubertas, yaitu antara usia 10-19 (Sarwono, 2007). Selain itu pernikahan dini merupakan pernikahan yang dilakukan dibawah usia produktif (Maryati & Septikasari, 2009)

Penyebab pernikahan dini terdapat beberapa faktor yaitu karena orang tua pendidikannya rendah yang akan menjadikan sebagian besar anak menikah di usia muda, berbeda dengan anak yang mempunyai orang tua yang pendidikan lebih tinggi. Kemudian dari pekerjaan orang tua akan berpengaruh terhadap kejadian pernikahan dini, pekerjaan mencerminkan status ekonomi dari anak tersebut. Orang tua dengan ekonomi rendah akan berfikir untuk menikahkan anaknya diusia dini dengan tujuan dapat meringankan ekonomi keluarga karena biaya akan ditanggung oleh suaminya (Yunita, 2014).

Kejadian pernikahan usia dini (*early marriage*) masih banyak dijumpai pada masyarakat Timur Tengah dan Asia Selatan. Di Asia Selatan terdapat 9,7 dan 4,8% anak perempuan yang menikah dibawah usia 18 tahun (Wahyuni, Emilia, & Rafidah, 2009). Hasil survey dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) memperkirakan bahwa jumlah pernikahan dini di tahun 2020 akan mengalami peningkatan lebih dari 140 juta anak perempuan

yang menikah dini, hal ini setara dengan 14 juta anak menikah dini di setiap tahun, dan rata-rata 39.000 perempuan menikah setiap hari (Singh, 2013). Survei Riskesdas 2010 bahwa Indonesia juga suatu Negara yang pernikahan dininya tinggi di dunia yaitu sebesar 41,9% usia kawin pertama berada pada kelompok umur 15-19 tahun dan selanjutnya pada kelompok umur 10-14 tahun sebesar 4,8% yang sudah menikah. Selain itu berdasarkan data dari Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, presentase perempuan yang menikah dibawah usia 20 tahun sebesar 13% dengan usia pernikahan 20,1 tahun dan usia kawin pertama di perdesaan lebih rendah yaitu 19,7 (Kemenkes, 2013). Survei BKKBN Jawa Tengah 2008, yaitu 37,13% perempuan yang menikah di usia 16 sampai 18 tahun, kemudian masih cukup banyak perempuan dibawah usia 16 tahun yang menikah yaitu sebanyak 13,7% (BKKBN, 2014).

Dampaknya ketika ibu masih berusia di bawah 17 tahun yang sudah hamil maka menjadikan janin dan ibu bersaing dalam mendapatkan nutrisi, menjadikan berat badan pada ibu seringkali susah naik dan dapat disertai anemia karena kekurangan nutrisi, selain itu dapat berdampak dalam pada kelahiran bayi yang nantinya berat badannya rendah. Kemudian struktur dari pinggang ibu yang masih dalam masa tumbuh juga berisiko dalam kejadian proses melahirkan yang lama dan memicu peningkatan bayi yang dilahirkan meninggal. Ketidakmampuan dari ibu yang memberikan ASI secara eksklusif itu dikarenakan ibu yang bekerja, dari ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang karena menikah di usia dini, budaya di masyarakat

juga kurang mengenai informasi dari pihak petugas kesehatannya untuk mempromosikan tentang pemberian ASI (Wulandari, 2006).

Faktor psikologis ibu dalam menyusui akan sangat berpengaruh terhadap proses menyusui ataupun produksi ASI. Sehingga apa bila menginginkan ASI dalam jumlah banyak maka otak ibu harus disetel dan diset bahwa kita mampu menghasilkan ASI sebanyak yang kita inginkan (Proverawati, 2010). Ibu yang menikah diusia dini juga cenderung memiliki pengetahuan yang rendah. Hal ini yang akan mempengaruhi dalam motivasi ibu dalam pemberian ASI eksklusif, dimana di dalam masyarakat yang sebagian besar tidak memberikan ASI eksklusif (Liliweri, 2009).

Hasil survey pendahuluan yang dilakukan pada hari Senin tanggal 31 Oktober 2016 di Desa Pidodo didapatkan 65 ibu primipara. Kemudian 16 dari ibu primipara yang di temui 7 ibu menikah pada kisaran usia 16 sampai 18 tahun, yaitu 2 ibu menikah diusia 16 tahun, 1 ibu menikah diusia 17 tahun dan 4 ibu menikah diusia 18 tahun. Kemudian ditemukan 4 ibu primipara usia 16 sampai 18 tahun tidak memberikan ASI secara Eksklusif dengan alasan ibu yang sibuk bekerja, ASI tidak keluar dan merasakan sakit saat menyusui.

Berdasarkan fenomena di atas dapat diketahui setiap ibu yang menikah diusia dini cenderung memiliki tingkat pengetahuan yang rendah sehingga mempengaruhi motivasi ibu dalam pemberian ASI eksklusif kepada bayi, maka peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada hubungan ibu menikah dini dengan motivasi memberikan ASI eksklusif kepada bayi.

B. Rumusan Masalah

Pernikahan dini adalah pernikahan yang dilaksanakan diusia remaja atau pubertas yaitu antara 10 sampai 19 tahun. Faktor yang menyebabkan pernikahan dini yaitu karena pendidikan orang tua yang rendah dan pekerjaan orang tua yang akan berpengaruh dalam pernikahan dini. Kemudian ibu yang menikah diusia dini cenderung memiliki pengetahuan yang rendah, hal ini yang akan mempengaruhi dalam motivasi ibu dalam pemberian ASI Eksklusif. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik dalam masyarakat yang sebagian besar tidak memberikan ASI secara eksklusif. “Bagaimana hubungan ibu menikah dini dengan motivasi memberikan ASI eksklusif kepada bayi?”.

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Mengetahuinya hubungan ibu menikah dini dengan motivasi memberikan ASI eksklusif kepada bayi.

2. Tujuan khusus

- a. Diketuainya karakteristik responden (Usia, tingkat pendidikan dan pekerjaan)
- b. Diketuainya motivasi pemberian ASI Eksklusif.
- c. Diketuainya hubungan pernikahan dini dengan motivasi ibu untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayi.

D. Manfaat

1. Manfaat untuk Profesi Kesehatan

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi tenaga kesehatan dalam meningkatkan pelayanan dan promosi kesehatan untuk meningkatkannya motivasi ibu dalam pemberian ASI Eksklusif.

2. Manfaat untuk Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dalam institusi pendidikan khususnya Ilmu Keperawatan Maternitas di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang tentang hubungan antara Ibu menikah dini dengan motivasi memberikan ASI eksklusif pada bayi.

3. Manfaat untuk masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengetahuan masyarakat agar lebih memahami dan termotivasi dalam pemberian ASI eksklusif kepada bayi.